

**PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) MAHASISWA TEKNOLOGI
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
SUMATERA BARAT DAN JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi
Teknologi Pendidikan*



Oleh :
RIA BUSTAMI
63737/2005

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) MAHASISWA TEKNOLOGI
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
SUMATERA BARAT DAN JAMBI**

Nama : Ria Bustami
NIM/BP : 63737/2005
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2009

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ida Murni Saan
NIP.130802518

Dra. Zuliarni
NIP.131466337

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) MAHASISWA TEKNOLOGI
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
SUMATERA BARAT DAN JAMBI**

Nama : RIA BUSTAMI
NIM/BP : 63737/2005
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2009

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ida Murni Saan	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Zuliarni	2. _____
3. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd	5. _____

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada hamba-Nya sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul : **“Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkanlah penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dekan FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Pembantu Dekan I FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNP dan Ibu Dra. Zuwirna selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNP beserta Staf pengajar yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ida Murni Saan selaku dosen pembimbing I dan ibu Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan sesama mahasiswa jurusan KTP FIP UNP dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan

motivasi dan dorongan, baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritikan dari pembaca yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhai kita semua. Amin.

Padang, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan	7
1. Definisi Program Pengalaman Lapangan.....	7
2. Tujuan Program Pengalaman Lapangan	8
3. Ruang Lingkup Program Pengalaman Lapangan.....	9
4. Persyaratan Mahasiswa	9
B. Pra Pelaksanaan dan Pelaksanaan PPLK	10
1. Pra Pelaksanaan.....	10
2. Pelaksanaan	16
3. Kendala-Kendala Dalam PPLK	20
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	24
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP BP 2005 melaksanakan PPLK di Sekolah Menengah Sumatera Barat	23
2. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Dalam Latihan Terbatas (<i>Micro Teaching</i>)	27
a. Prosedur Pra Pelaksanaan Mahasiswa PPLK	28
3. Kegiatan Mengajar Di sekolah Latihan.....	29
4. Kegiatan Non Mengajar Di sekolah Latihan.....	31
5. Kendala-Kendala Mengajar Dalam Pelaksanaan PPLK	31
6. Kendala-Kendala Non Mengajar Dalam Pelaksanaan PPLK	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kecerdasan dan keahlian.

Melalui pendidikan, guru sebagai tenaga kependidikan berusaha mengajar, melatih dan membimbing peserta didik. Untuk dapat melakukan hal itu semua, tenaga kependidikan tersebut haruslah seorang yang profesional dalam bidang profesinya. dengan hal ini, diharapkan akan lebih meningkatkan mutu pendidikan. Walaupun pada hakikatnya mutu pendidikan itu bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga oleh siswa, sarana penunjang dan faktor lainnya.

Wardani (1994:11) mengatakan “Kemampuan keguruan sebagai kemampuan profesional juga mempersyaratkan penguasaan yang sangat kompleks yang harus dibentuk dalam masa pendidikan yang sistematis dan dalam jangka waktu yang relatif panjang”. Dengan demikian untuk menjadi guru profesional diperlukan pendidikan bagi calon guru untuk memungkinkan terkuasainya kemampuan profesional keguruan bagi calon guru tersebut.

Samana (2002:42) mengatakan bahwa “Pembentukan kompetensi professional keguruan memerlukan pengintegrasian antara pendekatan teoritis dan praktek kerja, pengintegrasian antara tujuan, bahan ajar, metode kerja, media serta teknologi pengajaran dan sumber pengajaran secara berdaya guna”.

Sejalan dengan itu, Universitas Negeri Padang (UNP) telah mencantumkan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sebagai salah satu mata kuliah keahlian yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan. Melalui PPLK ini akan terpadu antara teori dengan praktek. Wardani (1994:1) mengatakan bahwa “ Bagi mahasiswa lembaga kependidikan guru, Program Pengalaman Lapangan Kependidikan adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya”. Dengan kata lain bahwa PPLK merupakan program yang meintegrasikan segala kemampuan keguruan yang telah diperoleh mahasiswa pada lembaga pendidikan guru.

Sebelum melaksanakan pengalaman lapangan, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengajar. Salah satunya dengan melakukan pembelajaran mikro. Hamalik (2002:152) menyatakan bahwa “Latihan penagajaran mikro berfungsi sebagai latihan permulaan sebelum mengikuti praktek keguruan dalam kondisi yang sebenarnya di sekolah”.

Dengan adanya *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa telah mempunyai keterampilan dasar, sehingga mereka telah siap diterjunkan ke sekolah pada waktu praktek lapangan. Dengan adanya persiapan tersebut

diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan PPLK dengan sebaik mungkin, kepada siswa, guru, dan masyarakat dan diharapkan dapat jadi contoh yang baik.

Untuk menciptakan guru yang berhasil dan sukses dalam mengajar, perlu dilakukan sebuah tahap yaitu Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Dalam PPLK ini banyak kegiatan yang harus dilalui mulai dari observasi/pengenalan tempat, melaporkan hasil observasi pada dosen pembimbing, menemui guru pamong, perkenalan dengan siswa, latihan mengajar (terbimbing dan mandiri), ujian akhir PPLK, sampai pada pembuatan laporan PPLK.

Pengamatan lapangan dan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang melaksanakan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Semester Juli-Desember 2008 di peroleh beberapa gejala permasalahan antara lain masih ada guru pamong yang tidak membimbing mahasiswa secara penuh ketika sedang melaksanakan latihan terbimbing, ada guru pamong yang masa kerjanya yang kurang dari dua tahun, sebagian latar belakang pendidikan guru pamong tidak semuanya dari TIK.

Selama menjalani Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa yang ditempatkan di luar daerah menyebabkan sebagian mahasiswa kesulitan untuk menemui dosen pembimbing karena tempat pelaksanaan PPLK sangat jauh dari kampus, banyak mahasiswa telah dibekali dengan berbagai macam keterampilan mengajar tetapi masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam

mempraktekkannya di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan *non teaching* seperti piket PBM, menjaga perpustakaan, dan mengerjakan administrasi sekolah, ada yang merasakan kesulitan dalam melaksanakannya karena semua kegiatan itu di bebankan kepada mahasiswa tanpa ada yang membimbing.

Dalam PPLK ini banyak kegiatan yang harus dilalui mulai dari observasi/pengenalan tempat, melaporkan hasil observasi pada dosen pembimbing, menemui guru pamong, perkenalan dengan siswa, latihan mengajar (terbimbing dan mandiri), ujian akhir PPLK, sampai pada pembuatan laporan PPLK.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka perlu kiranya untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa Teknologi Pendidikan di SMP/SMA Sumatera Barat. Karena dengan adanya Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan untuk menjadi guru yang professional.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti **“Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi.

Melihat luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan pada Pelaksanaan PPLK Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Semester Juli-Desember 2008 yang meliputi :

1. Persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPLK.
2. Pelaksanaan mahasiswa yang akan melakukan PPLK.
3. Kendala-kendala yang di temui dalam pelaksanaan PPLK.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah berkenaan dengan Pelaksanaan PPLK Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Semester Juli-Desember 2008 yang meliputi :

1. Bagaimana persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPLK ?
2. Bagaimana pelaksanaan mahasiswa yang akan melakukan PPLK?
3. Bagaimana kendala-kendala yang di temui dalam pelaksanaan PPLK ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Informasi bagi UPPL tentang kondisi yang sesungguhnya di lapangan tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).
2. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sebagai masukan tentang persepsi mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan terhadap pelaksanaan PPLK
3. Dosen pembimbing PPLK, sebagai informasi tambahan dalam membimbing mahasiswa praktek yang menjadi bimbingannya
4. Peneliti sendiri, sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada Program Studi Teknologi Pendidikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa Teknologi Pendidikan di sekolah menengah Sumatera Barat, yang meliputi kegiatan pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan kendala-kendala dalam PPLK yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pra Pelaksanaan

- a. Mahasiswa telah dibekali dengan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran mikro sebelum PPLK. Hal ini terbukti dengan persentase jawaban responden sebesar (95,1%).
- b. Mahasiswa telah di bekali dengan *coaching* sebelum PPLK sehingga mahasiswa telah memahami prosedur pra pelaksanaan PPLK. Hal ini terbukti dengan persentase jawaban responden sebesar (94,4%).

2. Pelaksanaan

Dosen pembimbing hadir di sekolah latihan saat saudara melakukan orientasi latihan mandiri dengan persentase jawaban responden sebesar (25,8%), dibimbing penuh oleh dosen pembimbing PPLK saat latihan mengajar terbimbing dengan persentase jawaban responden sebesar (25,8%), Media yang digunakan adalah media yang sudah tersedia di sekolah saja dengan

persentase jawaban responden sebesar (40,3%), dalam proses belajar mengajar media yang di gunakan pada akhir pembelajaran dengan persentase jawaban responden sebesar (24,2%), dibimbing penuh oleh guru pamong saat melaksanakan latihan mengajar mandiri dengan persentase jawaban responden sebesar (53,2%), pada saat ujian akhir praktek mengajar di dampingi oleh dosen pembimbing PPLK dengan persentase jawaban responden sebesar (25,6%).

3. Kendala-kendala dalam PPLK

Kendala yang ditemui mahasiswa dalam pelaksanaan PPLK hanya terkendala dalam membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP), penyampaian materi pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan terutama dalam menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dalam proses belajar mengajar Hal ini terbukti dengan persentase jawaban responden sebesar (56,4%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan di atas, maka ada beberapa saran yaitu :

1. UPPL agar memperhatikan kondisi yang sesungguhnya di lapangan tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di sekolah latihan.
2. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan agar memperhatikan mahasiswa yang melaksanakan PPLK di sekolah latihan dan dosen

pembimbing PPLK agar dapat melaksanakan tugas secara utuh dalam pelaksanaan kegiatan pembimbingan.

3. Sekolah latihan agar dapat membimbing mahasiswa praktek yang menjadi bimbingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hadji, Nasir. 1989. *Pengajaran Mikro (Micro Teaching)*. Padang : FIP IKIP
- Mardalis, (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Gramedia
- Nasution, (1998). *Metodologi Penelitian*. Bandung.Tarsito
- Sadiman, S arief. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Samana, A. 2002. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Karnisius
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- UPPL UNP. 2008. *Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang: UPPL UNP
- Wardani, IGK. 1994. *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.